

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Pusat Kegiatan Seni dan Budaya Minangkabau di Jorong Koto Marapak di latar belakang karena belum adanya wadah atau tempat yang layak untuk melaksanakan kegiatan seni serta adanya potensi wisata minat khusus di daerah tersebut. Potensi seni dan budaya di Jorong Koto Marapak terbilang baik karena masih banyaknya masyarakat yang masih aktif dalam kegiatan seni tersebut. Potensi wisata dipicu karena adanya salah satu tempat penginapan *Rumah Gadang Nan Tigo* sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, beberapa kegiatan seni dan budaya seperti *silek* dan *tambua tansa* juga sudah mulai dikenal oleh masyarakat luar karena pernah mengikuti acara dan even bergengsi. Jadi perencanaan pusat kegiatan seni dan budaya Minangkabau dapat menjadi solusi untuk meningkatkan potensi seni dan wisata yang ada di Jorong Koto Marapak agar dapat lebih berkembang.

Pusat Kegiatan Seni dan Budaya Minangkabau berfungsi sebagai tempat belajar dan latihan, pertunjukan seni, perpustakaan, pusat kuliner dan souvenir khas Minangkabau, serta tempat rekreasi bagi para pengunjung. Adapun ruang utama yang dibutuhkan adalah kelas sebagai tempat belajar, ruang latihan, teater, auditorium, dan perpustakaan, Sedangkan ruang penunjang yang dibutuhkan adalah, *food court*, toko souvenir, gudang, parkir, toilet, pos keamanan, dan ruang pengelola.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam rancangan Pusat Seni Budaya Minangkabau adalah bagaimana rancangan dapat mencerminkan nilai-nilai dari budaya Minangkabau yang dapat mendukung fungsi dari rancangan. Adapun cara mewujukannya yaitu menerapkan nilai-nilai dari arsitektur Minangkabau, dengan penerapan tema *Reinterpreting Tradition* untuk menyelesaikan permasalahan rancangan yang mampu menarik minat pengunjung. Dari tema tersebut maka didapat konsep *nagari* yang mengusung tentang syarat-syarat yang ada dalam sebuah *nagari* yang diinterpretasikan ke dalam rancangan. Konsep tersebut kemudian dijabarkan dan dimasukkan ke dalam analisis tapak maupun analisis fungsi rancangan, dan konsep desain. Sehingga rancangan yang dihasilkan mampu mewadahi segala kegiatan seni budaya Minangkabau yang mencerminkan nilai-nilai kebudayaan Minangkabau.

7.2. Saran

Dari pemaparan di atas yang perlu diperhatikan adalah data yang didapat untuk memenuhi persyaratan pada rancangan. Arsitektur merupakan sarana yang mampu mendukung setiap aktivitas yang ada di dalamnya dan memenuhi fungsi dari setiap ruang. Arsitektur tidak hanya

dilihat dari bentuk fisik saja, namun juga nilai yang terkandung di dalamnya. Sangat penting untuk memunculkan identitas pada sebuah bangunan. Terkait pada objek rancangan, identitas dapat dimunculkan dari bentuk fisik yang mengandung nilai budaya Minangkabau. Budaya sangat erat kaitannya dengan masyarakat, sehingga dengan mewujudkannya dalam rancangan arsitektur dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi rancangan arsitektur tersebut.